

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI SD NEGERI SLARANG 03
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
EKA AGUSTINA
NIM. 1423305055**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI SD NEGERI 03 SLARANG
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

EKA AGUSTINA

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang datanya diperoleh di lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian yaitu guru kelas V, siswa kelas V dan kepala sekolah. Adapun sumber data diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis menggunakan analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS membuat siswa aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru kelas V SD Negeri Slarang 03 dalam pembelajarannya dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Dalam pelaksanaannya, siswa sangat antusias terbukti dengan terlibat aktif dalam berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi *Index Card Match*, Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar (SD)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi <i>Index Card Match</i>	10
B. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	13
C. Siswa Sekolah Dasar	23
D. Penerapan Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33

D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	39
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data	60
1. Analisis Perencanaan.....	60
2. Analisis Pelaksanaan	61
3. Analisis Evaluasi	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran IPS sangat penting bagi siswa, karena mata pelajaran IPS berperan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan siswa pada tingkat sekolah dasar. Pendidikan dasar adalah tiang penyanggah bagi pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelajaran IPS dipelajari sejak pendidikan dasar. Maka dari itu pendidikan IPS di sekolah dasar harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya dan harus dipelajari dengan sungguh-sungguh. Menurut *National Council for the Social Studies* (NCSS) “Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu kajian dari ilmu-ilmu sosial untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan (*civic competence*)”.¹ Kosasih menyatakan bahwa “IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya. kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”.²

Dalam pelaksanaannya di SD Negeri 03 Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, IPS masih dianggap sulit dan membosankan, hal ini tercermin dari minat dan hasil belajar siswa kelas tinggi yaitu pada siswa kelas V SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil UTS siswa dengan rata-rata yang rendah. Kelas tersebut memiliki rata-rata 65 pada UTS mata pelajaran IPS. Nilai tertinggi dari hasil UTS tersebut adalah 95. Sedangkan nilai terendah adalah 40. Kemudian siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran IPS dan siswa kurang menyukai proses

¹ Hardian Nofikri, *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Tentang Materi Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 1.

² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 7.

pembelajaran IPS. Karena sebelumnya dalam pembelajaran IPS guru hanya meminta siswa untuk membaca buku pelajaran dan memberikan latihan.³

Mengingat betapa pentingnya mata pelajaran IPS, maka siswa tidak boleh dibiarkan jenuh. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar IPS menurut H. Mansyur yang dikutip oleh Anisatul Muffarokhah seorang guru harus memiliki wawasan luas mengenai “Strategi Belajar Mengajar” yang merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan.⁴ Seorang guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran dengan mengupayakan strategi yang tepat untuk membantu siswa dalam memahami apa yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal dan dapat menjadi pedoman dalam pembelajaran serta diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Suasana belajar yang menarik dan menyenangkan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran IPS terlebih pada tingkat sekolah dasar.

Strategi mengajar merupakan tindakan atau upaya seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah di terapkan.⁵ Strategi belajar mengajar merupakan siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta dengan komponen-komponen lain dari sistem intruksional secara konsisten.⁶ Strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.⁷ Sehingga strategi pembelajaran merupakan usaha guru dalam menyampaikan materi melalui cara tertentu, yang dapat mempengaruhi siswa agar tujuan pembelajaran lebih efektif dan efisien

³ Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N 03 Slarang Ibu Pujiatun, S. Pd, pada Senin 10 September 2018.

⁴ Anisatul Muffarokhah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

⁵ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 147.

⁶ Anissatul Mufarrokhah, *Strategi Belajar Mengajar*,... hlm, 39.

⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Latera Media, 2012), hlm, 1.

secara optimal. Kendala guru dalam menyampaikan materi bukan dikarenakan guru yang kurang menguasai materi tetapi dikarenakan guru tidak mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi yang baik dan menyenangkan. Sehingga guru perlu memiliki wawasan yang luas mengenai usaha apa yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru juga harus memiliki kekreatifitasannya dalam pembelajaran sehingga dapat menunjang pembelajaran yang monoton. Penerapan suatu strategi dalam setiap pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai macam kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektifitas suatu strategi tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS maka penggunaan strategi yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan guru mata pelajaran IPS sekaligus wali kelas V yang bernama Ibu Pujiatun, S. Pd. diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran IPS siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru dan siswa mudah bosan karena banyaknya materi yang harus dihafalkan.⁸ Sehingga guru menerapkan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran IPS. Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga setelah masuk kelas mereka memiliki bekal pengetahuan. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.

Dari pemaparan tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti strategi *Index Card Match* yang digunakan dalam proses pembelajaran dan bagaimana penerapannya, sehingga penulis mengambil judul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019”

⁸ Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N 03 Slarang Ibu Pujiatun, S. Pd, pada Senin 11 September 2018.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas dari judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini:

1. Strategi *Index Card Match*

Strategi merupakan panduan dalam langkah-langkah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁹

Index Card Match adalah strategi pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang memupuk rasa kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu *Index* yang ada di tangan mereka. *Index Card Match* adalah pembelajaran yang penggunaannya dengan cara memasang kartu-kartu yang berisikan suatu materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Teknik pembelajaran ini dilaksanakan secara berpasangan.

Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹⁰

Jadi, strategi *Index Card Match* adalah pembelajaran yang mengarahkan pada meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa untuk memupuk rasa kerjasama dengan mencocokkan atau memasang kartu yang berisikan materi pembelajaran.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 5.

¹⁰ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 67.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹¹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat yang merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi dan politik. Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh dari pada itu berupaya untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi sumber daya manusia yang berkecakupan sosial dan intelektual sebagai warga masyarakat dan warga negara yang memiliki perhatian, kepedulian sosial yang bertanggung jawab. Kehidupan di masyarakat dan bermasyarakat yang terus berkembang, menjadi landasan bagi pengembangan IPS sebagai bidang pendidikan yang disesuaikan dengan perubahan dan tuntutan kemajuan kehidupan.¹² Dengan memperhatikan tujuan dan esensi Ilmu Pengetahuan Sosial mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah proses interaksi antara guru dengan siswa mengenai suatu mata pelajaran yang berisikan teori-teori yang mencakup kehidupan sosial sehingga siswa memiliki pengetahuan sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat penulis jelaskan bahwa judul skripsi “Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah upaya guru di SD Negeri Slarang 03 dalam menyajikan materi pelajaran IPS dengan strategi *Index Card Match*

¹¹ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 100.

¹² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 56.

yang menyenangkan diantaranya yang penulis teliti yaitu penggunaan kartu kuis yang diberikan kepada siswa agar mereka dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru atau praktisi pendidikan di tingkat dasar untuk dapat memahami penerapan strategi baik dalam pembelajaran IPS atau pembelajaran lainnya yang harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan.
- 2) Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat dan mendorong guru untuk dapat menerapkan strategi-strategi yang ada pada proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- 3) Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan agar siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan guru dengan strategi-strategi yang diterapkan dalam pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.¹³ Dalam penelitian ini penulis melakukan telaah pustaka terhadap berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang penulis angkat:

1. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (2011), yang ditulis oleh Made Wena.

Buku ini menjelaskan tentang bagaimana menciptakan keberhasilan seorang guru dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran, karena pada dasarnya strategi pembelajaran sangat bergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kendala sumber belajar dan karakteristik bidang studi. Hasil analisis terhadap kondisi pembelajaran tersebut dapat dijadikan pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan, dan di dalam buku ini juga dijelaskan tentang strategi pembelajaran aktif *index card match*.

2. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (2007), yang ditulis oleh Mel Silberman.

Buku ini menjelaskan tentang konsep dan praktik strategi pembelajaran aktif. Di dalamnya membahas tentang strategi-strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendorong peserta didik aktif dalam belajar, sehingga tercipta pembelajaran yang dua arah serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Diantaranya adalah strategi

¹³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm.5-6.

pembelajaran aktif jenis *index card match*, *modeling the way*, *peer lesson*, *card sort*, *roll playing*, dan lain-lain.

3. Skripsi Saudari Apriati Rosita (2015) dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mapel Matematika Kelas V di MI Ya Bakii Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2014/2015. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini membahas tentang penerapan berbagai strategi dan mata pelajaran yang diteliti yaitu Matematika, sedangkan persamaannya yaitu terletak pada objek penelitian yang membahas tentang strategi pembelajaran.
4. Skripsi Saudari Dina Istianatu Zahra (2017) dengan judul Implementasi Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan strategi *Index Card Match*, tetapi perbedaannya yaitu pada mata pelajaran yang digunakan jika skripsi ini pada mapel Matematika sedangkan penulis pada mata pelajaran IPS.
5. Skripsi Saudari Cahya Winasih (2018) dengan judul Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018. Perbedaannya terletak ada lokasi dan mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa sedangkan penulis pada mata pelajaran IPS dan persamaannya sama-sama meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

F. Sistematika Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari sampul depan/luar, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian utama skripsi terdiri dari:

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Kajian Teori, yang didalamnya akan dipaparkan variabel-variabel dan konstruk (teori) penelitian. Konstruk (teori) penelitian berfungsi sebagai landasan penyusunan instrument penelitian, dan juga berfungsi untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan. Adapun susunan dari bab ini adalah Penerapan Strategi *Index Card Match* dan Pembelajaran IPS yang terdiri terdiri dari tiga sub.

Sub bab *pertama* berisi tentang Strategi *Index Card Match* yang meliputi pengertian *Index Card Match*, tujuan *Index Card Match*, langkah-langkah penerapan *Index Card Match*, kelebihan dan kekurangan *Index Card Match*.

Sub bab *kedua* berisi tentang Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar meliputi, pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial, Karakteristik pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, Tujuan mata pelajaran IPS, Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS di SD/MI, dan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V.

Sub bab *ketiga* berisi tentang Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang meliputi: simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi *Index Card Match* yang telah penulis paparkan.

Penerapan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri Slarang 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap meliputi tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan pada tahap:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPS untuk kelas V yang dilakukan guru melalui penyusunan prota, promes, silabus, KKM dan RPP sampai dengan dengan penyiapan materi pelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, yaitu dengan membagikan kartu *Index Card Match* kepada seluruh siswa yang berisi kartu pertanyaan dan jawaban kemudian siswa di suruh mencari dan menjodohkan kartu pertanyaan dan jawaban yang diperoleh dari masing-masing siswa. Setelah semuanya mendapatkan pasangan barulah siswa disuruh untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari pasangan masing-masing.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan guru dalam

pembelajaran IPS kelas V dengan strategi *Index Card Match* di SD Negeri 03 Slarang adalah penilaian tes dan dengan melihat perilaku serta keaktifan siswa pada saat mencari pasangan berlangsung.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi strategi *Index Card Match* pada pembelajaran IPS di kelas V di SD Negeri 03 Slarang, perkenankan peneliti memberikan saran-saran, kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SD Negeri 03 Slarang menghimbau kepada segenap guru untuk selalu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak monoton dan membosankan serta memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Hendaknya guru selalu menerapkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, agar proses pembelajaran dapat berhasil.

3. Siswa

Hendaknya dalam proses pembelajaran, siswa bisa fokus mendengarkan dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi serta aktif dalam setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudi. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasyim, Adelina. 2016. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Istianatu Zahra, Dina. 2017. *Implementasi Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon Tahun Pelajaran 2016/2017*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muffarokhah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nofikri, Hardian. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Tentang Materi Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Padil, Moh dan Angga Teguh Prasty. 2014. *Strategi Pengelolaan SD/MI*. Malang: UIN Maliki Press.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosita, Apriati. 2015. *Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mapel Matematika Kelas V di MI Ya Bakii Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: NUSAMEDIA.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Latera Media.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014*. Purwokerto: STAIN Press.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahidmurni. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Wina, Made. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Winasih, Cahya. 2018. *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.